

Pemberian Edukasi Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja di Kabupaten Tegal

Feny Dwi Anggraeni¹, Ratna Widhiastuti², Agus Budianto³, Umi Salamah⁴, Novi Aprilia K. D⁵, Khodijah⁶, Susi Muryani⁷, Eka Diana Permatasari⁸, Yessy Pramita Widodo⁹, Cita Anggraeini¹⁰, Salsa Alya Fauziah¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Bhamada Slawi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Feny Dwi Anggraeni

E-mail: fenydwianggraeni727@gmail.com

Abstrak

Tingginya angka kejadian kanker payudara yang dialami Perempuan menjadi masalah kesehatan yang penting di masyarakat yang akan berdampak terhadap kesehatan fisik, psikologis, ekonomi pada pasien dan keluarga. Pada negara Indonesia penyakit kanker payudara terdeteksi pada tahap lanjut sebesar 70%. Sehingga sangat diperlukan untuk dilakukan adanya pemberian edukasi mengenai kanker payudara kepada remaja putri untuk mencegah semakin banyaknya angka kejadian dan perburukan kondisi pada perempuan di Indonesia. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah berupa pemberian informasi dan edukasi kepada seluruh siswa perempuan kelas VIII sejumlah 32 siswa. Pemberian edukasi kepada siswa dilakukan dengan cara yang efektif seperti ceramah dengan menggunakan Power point yang di tampilkan di layar LCD serta membuka untuk sesi diskusi tanya jawab. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini, 32 siswi remaja (100%) menyatakan bahwa belum pernah mendapatkan materi edukasi mengenai kanker payudara dan bagaimana cara perawatannya. Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan maka deteksi dini sebagai upaya pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan oleh remaja putri selain pemberian edukasi mengenai kanker payudara.

Kata kunci – Kanker payudara, Edukasi, Remaja, Putri

Abstract

The high incidence of breast cancer among women is a significant public health issue that impacts the physical, psychological, and economic well-being of both patients and their families. In Indonesia, 70% of breast cancer cases are detected at an advanced stage. Therefore, providing education about breast cancer to young women is crucial to prevent an increasing number of cases and worsening conditions among women in Indonesia. The community service program was implemented by providing information and education to all 32 female students in grade VIII. Education was delivered effectively through lectures using PowerPoint presentations displayed on an LCD screen, followed by a question-and-answer discussion session. Observations from this health education activity revealed that all 32 female students (100%) had never received educational material about breast cancer or its treatment. Based on the overall evaluation results, early detection as a preventive effort against breast cancer is highly necessary for young women, alongside education about the disease.

Keywords - Breast Cancer, Education, Teenagers, Daughter.

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang banyak di alami oleh perempuan di seluruh dunia dengan angka kejadian tertinggi sebesar lebih dari 2,2 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 684.996 (Globocan, 2020). Tingginya angka kejadian kanker payudara yang dialami Perempuan menjadi masalah kesehatan yang penting di masyarakat yang akan berdampak terhadap kesehatan fisik, psikologis, ekonomi pada pasien dan keluarga (Gonzalez et al., 2021). Pada negara Indonesia terdapat sebanyak 65.858 perempuan terdiagnosis kanker payudara dengan jumlah kematian mencapai 22.430 dan 70% terdeteksi pada tahap lanjut (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kondisi kronis dapat berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan kualitas hidup pasien (Ng et al., 2021). Lebih dari 25% pasien kanker payudara mengalami gejala seperti depresi dan kecemasan dan beresiko tinggi mengalami tekanan psikologis sehingga dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Phoosuwan & Lundberg, 2022). Sehingga sangat diperlukan untuk dilakukan adanya pemberian edukasi mengenai kanker payudara kepada remaja putri untuk mencegah semakin banyaknya angka kejadian dan perburukan kondisi pada perempuan di Indonesia.

Kanker payudara saat ini banyak diderita atau dialami pada remaja putri yang berusia 14 tahun menderita tumor di payudara serta dapat berpotensi menjadi kanker apabila tidak terdeteksi dini (Yanti, 2022). Kanker payudara yang diawali dengan adanya tumor pada remaja putri menjadi salah satu kasus terbanyak yang dapat menyebabkan kematian, namun apabila terdeteksi lebih awal serta dirawat secara konsisten dapat memperbesar peluang bagi kesembuhan remaja (Marthasari et al., 2022). Deteksi dini kanker payudara sering kali diabaikan sehingga sering menjadi salah satu penyebab adanya keterlambatan mendiagnosis dan perawatan bagi pasien. Beberapa cara yang dapat dilakukan kepada remaja untuk mengetahui lebih detail terkait kanker payudara dan keparahannya jika tidak dilakukan pemeriksaan rutin payudara pada remaja yaitu diberikan edukasi dan promosi mengenai perawatan diri, sikap dan cara perawatan dan pemeriksaan payudara.

Masa remaja adalah waktu perubahan cepat yang memberikan kesempatan mengajar untuk membentuk perilaku sehat hingga dewasa untuk mengajar perawatan payudara sendiri dapat mendorong hal positif perilaku seperti melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan mencari pemeriksaan payudara profesional secara teratur (Marthasari et al., 2022).

Pemberian edukasi dalam rangka upaya sebagai pencegahan kanker payudara di kalangan remaja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap yang positif dari para remaja mengenai pencegahan kanker payudara sejak dini sehingga dapat meningkatkan kesadaran remaja putri untuk melakukan perawatan dan pemeriksaan payudara secara teratur. Remaja peserta penyuluhan diharapkan bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat, mereka dapat mengetahui lebih awal informasi tentang bahaya kanker payudara, sehingga nantinya mereka akan lebih mawas diri lebih dini guna mencegah peningkatan angka kejadian kanker payudara. (Yanti, 2022)

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah berupa pemberian informasi melalui kegiatan pemberian edukasi kepada seluruh siswa perempuan kelas VIII dengan jumlah 32 siswa. Hal pertama yang dilakukan adalah menentukan pokok permasalahan yang ada di daerah sekitar kabupaten Tegal. Pada tahapan selanjutnya adanya koordinasi mengenai pemberian edukasi kanker payudara pada kepala sekolah MTS Raden Fatah, Kabupaten Tegal. Metode yang tepat untuk di gunakan dalam pemberian edukasi kepada siswa yaitu dengan cara ceramah atau pemberian penyuluhan mengenai penyakit kanker payudara menggunakan Power point yang di tampilkan dengan layar LCD serta membuka untuk sesi diskusi tanya jawab. Pemberian edukasi mengenai kanker payudara pada siswa memberikan dampak agar siswa mengetahui bahaya kanker payudara, bagaimana cara perawatan payudara dan deteksi dini sehingga dengan metode yang seperti ini dapat meningkatkan pengetahuan dari siswa.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan di MTS Raden Fatah Kabupaten.Tegal dilaksanakan di ruangan kelas VIII bersama 32 Siswa remaja perempuan. Tema penyuluhan yang disampaikan adalah Pemberian Edukasi Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini, 32 siswi remaja (100%) menyatakan bahwa belum pernah mendapatkan materi edukasi mengenai kanker payudara dan bagaimana cara perawatannya, namun setelah sesi penyuluhan selesai dan di buka sesi tanya jawab didapatkan 14 siswi yang aktif dalam sesi tanya jawab sehingga didapatkan diskusi yang interaktif di antara siswi dan pemateri. Pemateri juga menyiapkan hadiah kecil bagi siswi kelas VIII yang telah aktif dan mengikuti pemberian materi Edukasi Kanker Payudara.

a. Hasil Evaluasi Ketercapaian Tahap Awal

Tabel 1.

Ketercapaian Tahap Awal

No	Jenis Kegiatan	Ketercapaian	
		Terlaksana	Belum terlaksana
1.	Suvei tempat pelaksanaan kegiatan	100 %	-
2.	Pengurusan ijin dan administrasi	100 %	-
3.	Penyusunan materi edukasi	100 %	-

Pada tabel 1 diatas menjelaskan mengenai ketercapaian kegiatan pada tahap awal atau persiapan sebelum dilakukannya pemberian edukasi sebagai upaya pencegahan kanker payudara pada remaja di MTS Raden Fatah Kabupaten Tegal dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan dalam tahap awal telah terlaksana 100%.

b. Distribusi Frekuensi Siswi

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Siswi

Karakteristik Peserta	n	%-
Usia		
12 Tahun	0	0
13 Tahun	14	43,75
14 Tahun	18	56,25
Total	32	100,00 %

Pada tabel 2 didapatkan data distribusi frekuensi siswi MTS Raden Fatah berusia 13 dan 14 tahun. Total siswi kelas VIII sejumlah 32 siswi dengan usia 13 tahun sebanyak 14 siswi (43,75%) dan usia 14 tahun sebanyak 18 siswi (56,25%).

Kanker payudara dapat terdeteksi sedari awal merupakan upaya pemeriksaan pada masyarakat yang telah merasakan adanya gejala. Kelainan di payudara secara umum 85% terjadi jika ada pemeriksaan secara masal dan rata-rata terdeteksi pada tahap lanjutan (Hastuty et al., 2023). Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan maka deteksi dini sebagai upaya pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan oleh remaja putri selain pemberian edukasi mengenai kanker payudara, sehingga sebagai rencana tindak lanjut sangat diperlukan untuk di berikan edukasi lebih dalam dan pemeriksaan payudara sendiri atau mengajarkan dan mendemonstrasikan leboh detail terkait SADARI pada remaja putri. Pada kondisi remaja ini sangat di perlukan sebagai tahapan awal remaja menuju dewasa dengan adanya peningkatan berbagai hormon dan kematangan organ reproduksi. Hal ini sesuai dengan tujuan promosi kesehatan yaitu terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku individu serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Marthasari et al., 2022).



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan edukasi sebagai upaya pencegahan kanker payudara pada remaja memberikan efek yang baik untuk kesehatan siswi. Hasil pengabdian ini secara langsung memberikan dampak terhadap adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang penyakit kanker payudara. Kedepannya kegiatan ini terus dilaksanakan sebagai upaya semakin meningkatkan perilaku siswi remaja untuk upaya preventif dalam mencegah penyakit kanker payudara dan diharapkan adanya demonstrasi lanjutan mengenai pemeriksaan deteksi dini secara mandiri atau SADARI pada siswi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah dan seluruh siswi kelas VIII MTS Raden Fatah kabupaten Tegal yang telah memberikan izin dan mengikuti pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Bhamada Slawi Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gonzalez, L., Bardach, A., Palacios, A., Peckaitis, C., Ciapponi, A., Pichón-Riviere, A., & Augustovski, F. (2021). Health-Related Quality of Life in Patients with Breast Cancer in Latin America and the Caribbean: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Oncologist*, 26(5), e794–e806. <https://doi.org/10.1002/onco.13709>
- Hastuty, Y. D., Kumalasari, K., Khodijah, D., & Hasibuan, Y. (2023). Pelatihan Sadari Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Kecamatan Medang Deras. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1059>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan – Sehat Negeriku. *Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat*, 8–9. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- Marthasari, N. K. P., Ariana, P. A., Pratama, A. A., Aryawan, K. Y., & Heri, M. (2022). SADARI: Upaya Mencegah Kanker Payudara Pada Usia Remaja. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(2), 79–83. <https://doi.org/10.22334/jam.v2i2.26>
- Ng, S. man, Fung, M. H. Y., Chan, J. S. M., Chan, C. H. Y., & Chan, C. L. W. (2021). Physical activity, confidence and quality of life among cancer patient-carer dyads. *Sports Medicine - Open*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40798-021-00333-7>
- Phoosuan, N., & Lundberg, P. C. (2022). Psychological distress and health-related quality of life among women with breast cancer: a descriptive cross-sectional study. *Supportive Care in Cancer*,

30(4), 3177–3186. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06763-z>

Yanti, N. L. G. P. (2022). Cegah Kanker Payudara Sejak Remaja Dengan Menerapkan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.37294/jai.v1i2.381>